

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan latar alamiah untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Metode ini melibatkan berbagai teknik yang ada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Metode yang umumnya digunakan meliputi wawancara, observasi, atau pengamatan, serta penggunaan dokumen (Sidiq & Choiri, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mitra Paramedika Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Raya Ngemplak, Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Periode waktu penelitian dilakukan dari bulan Juni sampai Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Subjek penelitian merujuk pada pihak yang terkait dengan objek penelitian, yang dalam hal ini adalah informan atau narasumber, yang menyampaikan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah informan yang memanfaatkan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Mitra Paramadika Yogyakarta.

Untuk memastikan karakteristik informan sesuai dengan subjek yang dituju oleh peneliti, sebelum pengambilan sampel penting untuk menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi ialah syarat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi agar bisa dijadikan sampel. Sebaliknya, kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang mengharuskan seseorang untuk tidak dijadikan sampel. Peneliti kemudian menentukan kriteria untuk informan yang akan diteliti sesuai dengan ketentuan tersebut:

- a. Inklusi
 - 1) Petugas yang menggunakan Rekam Medis Elektronik rawat jalan
 - 2) Masa kerja petugas minimal 1 tahun
- b. Eksklusi
 - 1) Petugas pendaftaran rawat inap
 - 2) Petugas yang sedang mengambil cuti atau tugas luar

Informan pada penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. Informan Utama
 - 1) Dokter tim pengembang Rekam Medis Elektronik
 - 2) Koordinator instalasi rawat jalan
 - 3) Koordinator pendaftaran unit rawat jalan
 - 4) Koordinator Farmasi
 - 5) Koordinator Laboratorium
 - 6) Koordinator Radiologi
- b. Informan Triangulasi
 - 1) Koordinator Rekam Medis
 - 2) Koordinator IT

2. Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), Objek penelitian merujuk pada elemen atau aktivitas yang telah dipilih oleh peneliti untuk dianalisis lebih mendalam, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Objek pada penelitian ini ialah Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Mitra Paramadika Yogyakarta.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas. Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1	Rekam Medis Elektronik	sistem Rekam Medis Elektronik yang diterapkan di bagian perawatan secara rawat jalan Rumah Sakit Mitra Paramedika.
2	Rawat jalan	Rawat jalan merupakan pelayanan kesehatan yang disediakan kepada pasien tanpa mengharuskan pasien untuk dirawat inap.
3	HOT-Fit	HOT-Fit yaitu metode evaluasi sistem informasi dengan pendekatan yang melibatkan aspek manusia (human), organisasi (organization), teknologi (technology).
4	Komponen Manusia (<i>Human</i>)	Merupakan pengguna sistem (<i>user</i>) sebagai komponen utama yang menjalankan Rekam Medis Elektronik.
	a. Pengguna sistem (<i>System use</i>)	Pengguna sistem mencakup aspek-aspek seperti frekuensi dan durasi penggunaan, metode operasional sistem, tingkat pengalaman atau keahlian, serta pelatihan yang diterima.
	b. Kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>)	Kepuasan pengguna merupakan parameter penting untuk menilai seluruh aktivitas dalam penggunaan suatu sistem. Aspek ini mencakup kegunaan yang dirasakan serta tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut.
5	Komponen Organisasi (<i>Organization</i>)	Ialah komponen utama dalam Rekam Medis Elektronik yang Terdapat dua elemen utama, yaitu struktur organisasi dan lingkungan organisasi.

No	Variabel	Definisi Istilah
	a. Struktur Organisasi (<i>organization structur</i>)	Ialah keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam penerapan sistem.
	b. Lingkungan Organisasi (<i>organization environmen</i>)	Dalam hal ini adalah sesuatu yang memiliki dampak pada hubungan antara semua pengguna yang terkait dalam sistem.
6	Komponen Teknologi (<i>Technology</i>)	Merupakan komponen utama yang mencakup perangkat lunak dan perangkat keras Rekam Medis Elektronik yang dinilai dari kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi.
	a. Kualitas sistem (<i>system quality</i>)	Kualitas sistem dapat diartikan sebagai penilaian terhadap fitur-fitur dalam sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan aspek visual dan tampilan antarmuka.
	1) Kemudahan pengguna	Ialah tingkat kemudahan sistem digunakan setelah pengguna diberikan pelatihan.
	2) Kemudahan dipelajari	Tingkat kemudahan bagi pengguna untuk dipelajari dan menggunakan sistem.
	3) Ketersediaan	Ialah sistem sudah dapat memenuhi kebutuhan pengguna
	4) Keamanan	Ialah adanya batasan akses kepada pengguna
	b. Kualitas informasi (<i>informan quality</i>)	Kualitas informasi yang berkaitan dengan sistem informasi dan pemrosesan yang menghasilkan data.
	1) Akurat	Pada hal ini sangat penting untuk menjamin keputusan yang berdasarkan informasi adalah keputusan yang tepat

No	Variabel	Definisi Istilah
	2) Ketepatan waktu	Mengarah pada seberapa cepat sistem dapat menerima perintah dari pengguna.
	c. Kualitas layanan (<i>service quality</i>)	Kualitas layanan berkaitan dengan sejauh mana dukungan yang diberikan oleh penyedia layanan sistem atau manajer teknologi dilakukan secara menyeluruh dan menyeluruh.
	1) Berwujud (<i>tangibles</i>)	Mengacu pada aspek fisik dari sistem informasi yang dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan oleh pengguna.
	2) Kecepatan respon	Respon tim yang bertanggung jawab apabila terjadi kendala pada sistem
7	Manfaat (<i>Net Benefit</i>)	Manfaat yang diperoleh dari mutu sistem Rekam Medis Elektronik yang dirasakan oleh penggunanya.
	a. Komunikasi	Sistem dapat memfasilitasi komunikasi antar petugas.
	b. Pengendalian pengeluaran dan biaya	Sistem dapat membantu mengelola biaya operasional atau mengoptimalkan pengeluaran.
	c. Efek pekerjaan	Sistem dapat mengurangi beban kerja atau mempercepat proses.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang melibatkan minimal dua orang. Proses ini dilakukan dengan dasar ketersediaan dan dalam konteks yang alami, di mana arah percakapan berfokus pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan pemahaman yang didasarkan pada kepercayaan (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara mendalam untuk pengumpulan data. Peneliti akan melakukan

pertemuan langsung untuk memperoleh informasi dengan responden yaitu: ¹Dokter rawat jalan, ²Koordinator rawat jalan, ³Koordinator pendaftaran rawat jalan, ⁴Koordinator farmasi, ⁵Koordinator Laboratorium, ⁶Koordinator Radiologi, ⁷Koordinator rekam medis dan ⁸Koordinator IT di Rumah Sakit Mitra Paramedika Yogyakarta. Peneliti memanfaatkan pedoman wawancara yang mencakup sejumlah pertanyaan dan tanggapan.

b. Observasi

Observasi adalah proses sistematis yang melibatkan pengamatan, pencermatan, dan pencatatan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang kemudian dapat digunakan dalam penyusunan kesimpulan atau diagnosis (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap petugas dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui dokumentasi dan informasi yang dapat berupa tulisan, buku, dokumentasi, gambar atau Rekaman suara, serta laporan dan data yang relevan, sebagai informasi pendukung (Sidiq & Choiri, 2019). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan, penyusunan, dan penyimpanan informasi terkait masalah yang diteliti sehingga mampu memberikan bukti tentang masalah tersebut.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman untuk wawancara dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertulis atau wawancara langsung yang telah diberikan kepada informan. Pedoman wawancara berisikan catatan yang menguraikan topik-topik yang akan ditanyakan kepada responden (Sidiq & Choiri, 2019). Wawancara pada penelitian ini menggunakan penelitian mendalam.

b. Alat Perekam

Berfungsi untuk merekam pembicaraan peneliti dan informan pada penelitian ini.

c. Buku dan Alat Tulis

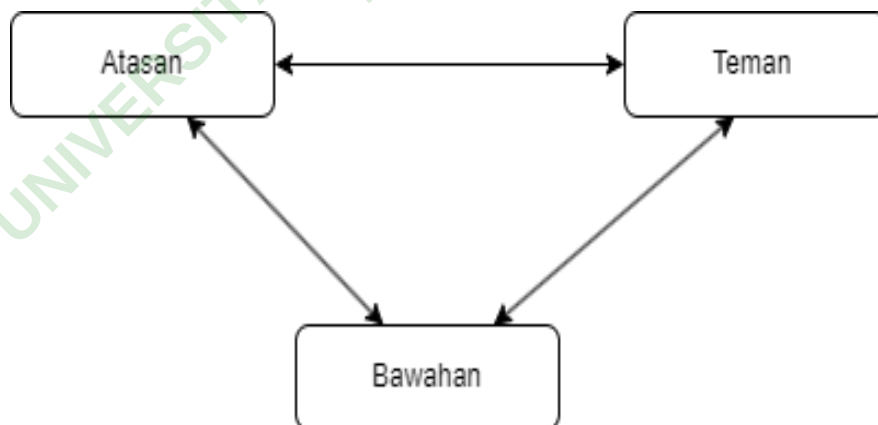
Alat untuk mencatat semua pembicaraan atau percakapan peneliti dan informan.

F. Metode Keabsahan data

Keabsahan adalah metode untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, keakuratan hasil penelitian tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan. (Riyani, 2021).

Triangulasi adalah penerapan studi yang menggunakan berbagai metode untuk mengkaji fenomena yang sama. Fenomena yang diselidiki umumnya kompleks dan rumit. Fenomena kompleks ini memerlukan penelitian yang mendalam dari berbagai sudut pandang terhadap kenyataan.

Penulis melakukan verifikasi data melalui triangulasi sumber, yang melibatkan kepala rekam medis dan kepala IT. Metode ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan hasil wawancara dari informan pertama dan informan lainnya.



Gambar 3.1 Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber dalam penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi keakuratan informasi tertentu dengan menggunakan panduan wawancara.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Didalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan teknik Model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap proses yaitu: Pengurangan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah-langkah utama. Salah satu hasil dari tahap awal ini adalah perolehan tema atau deskripsi mengenai hasil penelitian. Kategori dan tema tersebut sudah diberi nama. Tahap selanjutnya, yang disebut kesimpulan atau verifikasi, adalah dimana penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga harus dilakukan atau diulang secara konsisten. Akibatnya, selama proses penelitian ketigalangkah ini harus dilakukan secara konsisten dan wajib (Sidiq & Choiri, 2019). Langkah-langkah dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan harus dicatat secara menyeluruh. Jumlah data yang dikumpulkan peneliti akan semakin besar, kompleks, dan rumit seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, segera setelah pengumpulan data, analisis data harus dilakukan. Proses reduksi data melibatkan pemilihan dan rangkuman komponen penting, serta penekanan pada pola dan tema yang signifikan. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya dan menemukan informasi yang mereka butuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, data disajikan melalui teks naratif untuk mempermudah pemahaman tentang kondisi yang terjadi dan untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Temuan dan verifikasi dari kesimpulan awal yang telah dibuat bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

melakukan pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan tetap dapat dianggap kredibel.

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan etika penelitian nomor SKEP/229/KEPP/VI/2024. Yang telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melibatkan empat prinsip yang harus dipegang oleh penulis, yaitu:

1. *Informed Consent*

Peneliti harus memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan wawancara yang akan dilakukan, kemudian meminta persetujuan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

2. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tanpa adanya unsur paksaan dari peneliti kepada informan selama pelaksanaan penelitian dilakukan.

3. Anonimitas

Peneliti tidak menyertakan nama dari informan penelitian guna menjaga privasi informan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan inisial informan utama dan triangulasi sumber.

4. Kerahasiaan

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informan dari informan, identitas mereka yang diwawancarai tidak akan diungkapkan, hanya data yang dikumpulkan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini.

I. Jalannya Penelitian

Tiga tahapan dalam pelaksanaan penelitian mencakup persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan. Berikut adalah tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian.

1. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus melalui beberapa tahap persiapan. Pertama, pada tanggal 04 Juni 2024, peneliti mengajukan persetujuan penelitian kepada dosen pembimbing, yang kemudian disetujui. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menghubungi dosen penguji dan kepala program studi untuk mendapatkan autentifikasi pada lembar persetujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat pengantar izin penelitian kepada bagian PPPM. Setelah surat pengantar tersebut diproses dan disetujui, peneliti mengantarkan surat itu ke bagian Diklat Rumah Sakit Paramedika. Proses surat permohonan penelitian memerlukan waktu sekitar tiga hari. Peneliti kemudian memulai penelitian pada tanggal 28 Juni 2024, yang diikuti dengan penyusunan karya tulis ilmiah dan bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah karya tulis ilmiah selesai disusun, peneliti mengajukan surat permohonan untuk seminar hasil, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlangsung dari bulan Juni hingga Juli. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan utama serta triangulasi sumber dengan melibatkan kepala unit rekam medis dan kepala IT sebagai data pendukung.

3. Penyusunan Laporan

Dalam penelitian ini, langkah akhir yang harus dilakukan adalah menyusun karya tulis ilmiah. Proses penyusunan karya tulis ilmiah dimulai dengan mereduksi data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dan pembuatan saran merupakan bagian penting dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Kesimpulan membantu peneliti menyajikan informasi secara ringkas berdasarkan hasil penelitian, sementara saran yang diberikan akan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut.